

Optimalisasi Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di SISTER: Pelatihan Praktis bagi Dosen Baru ITB AAS Indonesia

Tira Nur Fitria¹, Fatihah Wari Nurjanah², Triwahyuniastuti³, Dewi Setyoningsih⁴,
Kartika Cahyaningtyas⁵, Eko Ari Wibowo⁶
¹²³⁴⁵⁶Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
Email: ¹tiranurfitria@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan cara pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) bagi dosen baru Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia pada semester gasal tahun akademik 2024/2025. Kegiatan ini bertajuk “Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) di SISTER” dan dilaksanakan pada hari Senin, 3 Februari 2024. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebagian dosen dari ITB AAS Indonesia. Metode kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan, yaitu demonstrasi, workshop dan praktik langsung, diskusi dan tanya jawab, serta pendampingan dan evaluasi, telah berhasil membantu dosen baru ITB AAS Indonesia dalam memahami dan mengaplikasikan pengisian BKD di SISTER dengan lebih baik. Peserta dapat mengikuti langkah-langkah pengisian BKD secara sistematis melalui demonstrasi dan praktik langsung, sementara diskusi memungkinkan mereka menyelesaikan berbagai kendala teknis yang dihadapi. Pendampingan yang diberikan selama dan setelah kegiatan memastikan bahwa peserta dapat mengisi BKD secara mandiri dengan tingkat kesalahan yang minimal. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis peserta dalam mengelola BKD, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pelaporan BKD sebagai bagian dari tanggung jawab akademik. Kegiatan ini cukup meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen baru ITB AAS Indonesia dalam pengisian BKD di SISTER. Dimulai dengan demonstrasi, workshop, dan praktik langsung, peserta dibimbing untuk mengatasi kendala teknis seperti klaim data dan pemilihan kategori kinerja. Pendampingan memastikan setiap tahapan diikuti dengan baik, dan evaluasi akhir menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu mengisi BKD secara mandiri dengan kesalahan minimal. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran dosen akan pentingnya pelaporan BKD sebagai bagian dari tanggung jawab akademik sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengoptimalkan pengisian BKD di SISTER bagi dosen baru ITB AAS Indonesia.

Kata kunci: *Beban Kerja Dosen (BKD), SISTER, Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER)*

A. Latar Belakang

Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat (Fitria, 2023). Dosen adalah ilmuwan profesional dan pendidik yang tanggung jawab utamanya adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Fitria, Utami, et al., 2023). Dosen memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tiga aspek utama, yaitu

pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam aspek pendidikan dan pengajaran, dosen bertugas mengajar, membimbing, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan. Selain itu, dosen juga wajib melakukan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat, yang kemudian dapat dipublikasikan dan diaplikasikan demi kemajuan masyarakat. Tidak hanya itu, dosen juga berperan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitian dalam bentuk pelatihan, penyuluhan, atau pemberdayaan masyarakat sesuai dengan keahliannya. Dengan demikian, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti dan agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kesejahteraan masyarakat.

Beban Kerja Dosen (BKD) merupakan bentuk pelaporan dan evaluasi kinerja dosen yang mencakup berbagai aspek yang selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat (Iryani & Yulianto, 2023). Setiap dosen di perguruan tinggi diwajibkan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan ketiga aspek tersebut dan melaporkannya dalam sistem BKD, seperti yang diintegrasikan dalam Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) (Darman et al., 2024). Aplikasi SISTER, dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti, berfungsi sebagai portal terpadu bagi perguruan tinggi untuk mengelola data dosen. Aplikasi ini mencakup portofolio, perubahan data, serta proses kepangkatan dan karir akademik. SISTER memudahkan dosen dalam menyusun dan mengakses data tridharma, yang sebelumnya tersebar, guna mendukung pengembangan karir mereka (Zainal et al., 2023).

Perguruan tinggi memiliki sistem administrasi akademik yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan kualitas pendidikan dan profesionalisme tenaga pengajar. Salah satu aspek penting dalam administrasi akademik adalah pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang berfungsi sebagai indikator kinerja akademik seorang dosen. Pelaporan BKD mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang lainnya. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, pemerintah telah mengembangkan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER), sebuah platform digital yang digunakan oleh dosen di seluruh Indonesia untuk melaporkan BKD mereka secara daring. Beban kerja dosen (BKD) memakai istilah satuan kredit semester (SKS), dimana jumlah SKS telah ditentukan oleh Dirjen Dikti yaitu minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS disetiap semesternya (Handayani et al., 2023).

Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER diberlakukan oleh Kemenristekdikti dan menjadi kewajiban setiap dosen (Tellu et al., 2022). BKD merupakan alat evaluasi yang memastikan dosen menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pelaporan BKD yang baik, perguruan tinggi dapat mengukur kinerja dosen secara transparan dan akurat. Dengan demikian, implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan optimal, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, serta kesejahteraan masyarakat. Setiap dosen tentu perlu memahami bagaimana cara mengisi beban kerja dosen (BKD) karena akan dilaporkan secara berkala, sehingga setiap dosen mempunyai

keajiban untuk menyusun laporan atas semua tugas dan tanggungjawabnya selama satu semester (Arniati et al., 2022).

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dosen, terutama dosen baru, dalam mengisi BKD di SISTER. Dalam penerapan pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER, terdapat berbagai tantangan yang menghambat efektivitas dan akurasi pelaporan (Ahmad et al., 2024). Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman terkait prosedur pengisian BKD, termasuk cara menginput, mengklaim, dan memvalidasi data dengan benar. Masih kurangnya pemahaman dosen terkait pengisian BKD melalui SISTER menyebabkan beberapa dosen merasa kesulitan dalam melakukan pengisian BKD, hal ini berdampak pada ketepatan waktu dosen dalam mengirimkan laporan BKD kepada asesor (Saputro et al., 2023). Selain itu, tantangan teknis dalam penggunaan sistem, seperti kesalahan dalam pengisian data atau kurangnya informasi terkait klaim portofolio akademik, juga menjadi hambatan yang kerap ditemukan. Jika tidak ditangani dengan baik, kesalahan dalam pengisian BKD dapat berdampak pada penilaian kinerja dosen, evaluasi institusi, serta kelancaran kenaikan pangkat dan sertifikasi dosen.

Melihat berbagai kendala tersebut, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan khusus bagi dosen baru dalam memahami dan mengoptimalkan penggunaan SISTER untuk pelaporan BKD. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu dosen dalam memahami sistem secara lebih mendalam dan menghindari kesalahan administratif yang dapat menghambat proses evaluasi kinerja mereka. Dengan adanya bimbingan yang sistematis, diharapkan dosen dapat lebih mudah dan efisien dalam menggunakan SISTER untuk melaporkan BKD mereka sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen baru mengenai sistem BKD dan penggunaannya di SISTER. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan bimbingan teknis yang mencakup seluruh proses pengisian, mulai dari input data, klaim portofolio akademik, hingga validasi laporan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para dosen dapat lebih siap dan mandiri dalam mengelola pelaporan BKD, sehingga dapat mendukung kebijakan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas administrasi akademik secara keseluruhan.

Manfaat utama dari kegiatan ini adalah memberikan keterampilan teknis kepada dosen baru dalam mengelola pelaporan BKD secara mandiri dan akurat. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dosen dalam menggunakan SISTER, diharapkan kepatuhan terhadap kebijakan administrasi akademik institusi juga semakin meningkat. Selain itu, optimalisasi pelaporan BKD akan membantu mempercepat proses akreditasi perguruan tinggi serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja dosen di lingkungan ITB AAS Indonesia.

B. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi demonstrasi dan praktik langsung, diskusi dan tanya jawab, serta pendampingan dan evaluasi. Demonstrasi dan praktik langsung digunakan untuk memberikan contoh nyata sehingga peserta dapat memahami dan mempraktikkan keterampilan secara langsung (Fitria et al., 2023). Diskusi dan tanya jawab memungkinkan interaksi dua arah antara dosen dan masyarakat guna menggali pemahaman yang lebih dalam serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan mereka (Fitria et al., 2023). Pendampingan dan evaluasi

dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program dengan memberikan bimbingan serta menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Demonstrasi bertujuan untuk memperlihatkan langkah-langkah pengisian BKD di SISTER, sementara workshop memberikan kesempatan bagi peserta untuk praktik langsung dengan dosen pendamping dari Unit Penjaminan Mutu (UPM). Diskusi memungkinkan peserta menyelesaikan kendala yang dihadapi, sedangkan pendampingan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan pemahaman serta efektivitas pelatihan. Kegiatan ini diikuti oleh dosen baru ITB AAS Indonesia dari Program Studi D3 Kebidanan dan S1 Hukum, yang dilaksanakan pada Senin, 13 Januari 2025, di Ruang Rapat ITB AAS Indonesia. Adapun peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen baru ITB AAS Indonesia dari Program Studi D3 Kebidanan dan S1 Hukum. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 13 Januari 2025, di Ruang Rapat ITB AAS Indonesia.

C. Hasil Kegiatan

Untuk mencapai tujuan pengabdian "Optimalisasi Pengisian BKD di SISTER: Pelatihan Praktis bagi Dosen Baru ITB AAS Indonesia," metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman secara langsung kepada peserta mengenai cara pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). Dosen narasumber akan menampilkan langkah-langkah pengisian BKD secara real-time menggunakan contoh data, sehingga peserta dapat memahami proses pengisian dengan lebih jelas. Dalam sesi ini, dosen narasumber akan menampilkan secara real-time cara mengakses dan mengisi BKD dengan contoh data yang relevan. Contoh: Narasumber membuka akun SISTER di layar proyektor dan menunjukkan langkah-langkah mulai dari login, menginput data kinerja pendidikan, penelitian, pengabdian, hingga mengklaim data dari portofolio. Peserta mengamati dan mencatat poin-poin penting dari demonstrasi ini.

2. Metode Praktik Langsung

Setelah sesi demonstrasi, peserta akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung pengisian BKD di akun SISTER masing-masing. Narasumber akan memberikan bimbingan dan dosen pendamping secara langsung untuk memastikan peserta dapat mengisi data BKD dengan benar. Dengan metode ini, peserta tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara mandiri. Contoh: Peserta membuka laptop masing-masing, mengakses SISTER, dan mencoba menginput data BKD mereka berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan. Jika ada kendala, seperti kesalahan dalam klaim data atau ketidaksesuaian kategori kegiatan, narasumber akan memberikan arahan secara langsung.

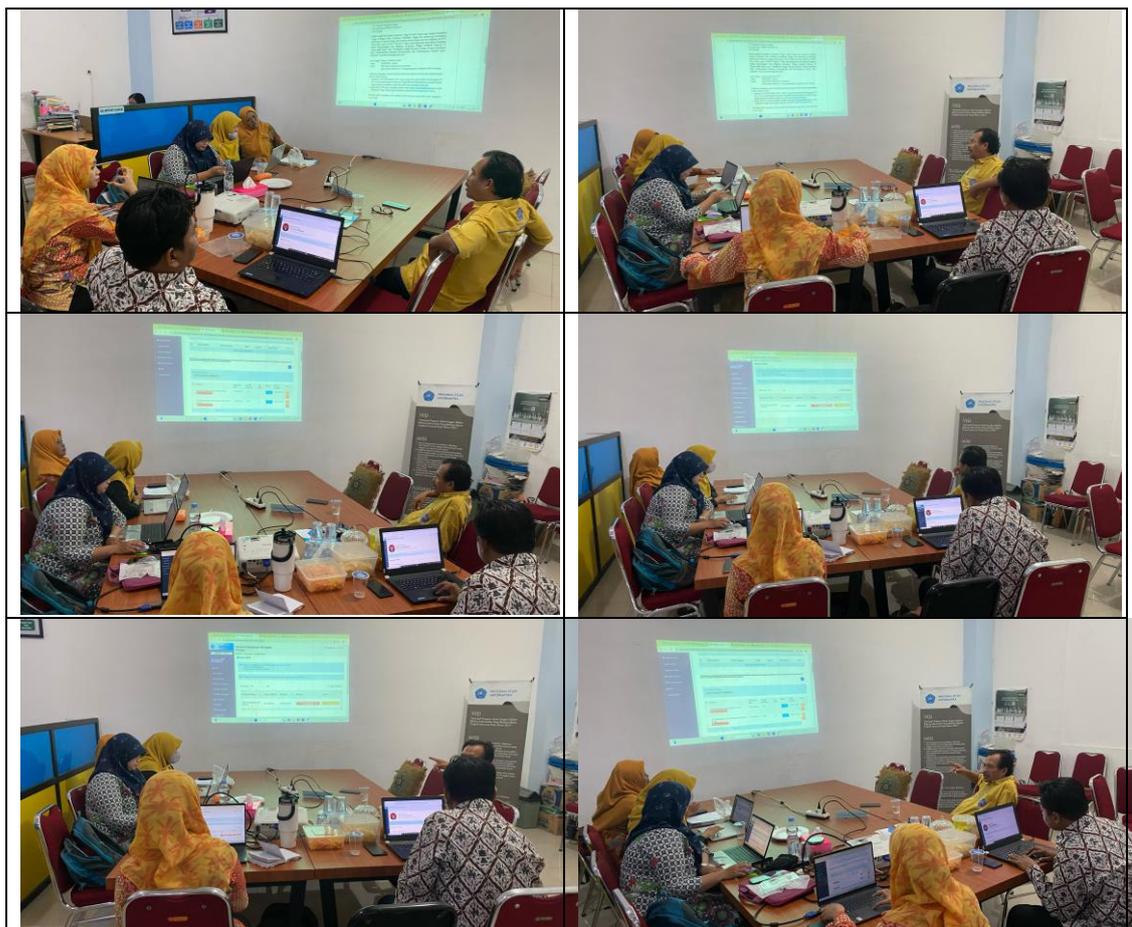
3. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Selama dan setelah sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pengisian BKD. Dosen narasumber akan memberikan solusi atas setiap kendala yang dihadapi, termasuk masalah teknis dalam penggunaan sistem SISTER maupun pemahaman terkait kategori kinerja dalam BKD.

Metode ini memungkinkan peserta untuk bertanya terkait kendala yang mereka hadapi dalam mengisi BKD, baik dari segi teknis maupun substansi isi yang harus diinput dalam sistem. Diskusi ini juga menjadi forum bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi terkait penggunaan SISTER. Contoh: Seorang peserta bertanya, "Bagaimana jika data pengajaran saya belum muncul di SISTER?" Narasumber menjelaskan bahwa peserta perlu memastikan data tersebut telah diinput dalam sistem sebelumnya atau meminta admin perguruan tinggi untuk melakukan sinkronisasi data.

4. Metode Pendampingan dan Evaluasi

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan, akan dilakukan pendampingan bagi dosen baru yang masih mengalami kesulitan dalam pengisian BKD. Selain itu, evaluasi terhadap pemahaman peserta akan dilakukan melalui form umpan balik untuk mengukur efektivitas pelatihan serta mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Contoh: Peserta yang belum selesai mengisi BKD dapat meminta bimbingan tambahan melalui sesi konsultasi. Selain itu, peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka setelah mengikuti pelatihan serta memberikan saran terkait penyempurnaan kegiatan di masa mendatang.



Gambar 1. Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di SISTER

Dengan penerapan berbagai metode ini, diharapkan para dosen baru di ITB AAS Indonesia dapat mengisi BKD secara optimal, akurat, dan sesuai dengan regulasi

yang berlaku, sehingga memudahkan dalam pelaporan kinerja akademik mereka. Pelatihan ini juga diharapkan dapat berjalan efektif dan membantu dosen baru ITB AAS Indonesia dalam mengoptimalkan pengisian BKD di SISTER secara mandiri dan akurat.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta, yaitu dosen baru ITB AAS Indonesia dari Program Studi D3 Kebidanan dan S1 Hukum, dapat memahami dan mengaplikasikan pengisian BKD di SISTER dengan lebih baik. Proses kegiatan dimulai dengan demonstrasi mengenai langkah-langkah pengisian BKD, yang kemudian dilanjutkan dengan workshop dan praktik langsung oleh peserta di bawah supervisi pemateri. Selama sesi diskusi, peserta mengungkapkan berbagai kendala teknis yang dihadapi, seperti kesulitan dalam klaim data kinerja dan pemilihan kategori kegiatan yang sesuai dalam sistem. Pendampingan secara langsung membantu peserta menyelesaikan permasalahan tersebut dan memastikan setiap tahapan dapat diikuti dengan baik. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah mampu mengisi BKD secara mandiri dengan tingkat kesalahan yang minimal. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran dosen akan pentingnya pelaporan BKD sebagai bagian dari tanggung jawab akademik mereka sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Beberapa dosen mengajukan pertanyaan terkait pengisian kinerja dalam bidang pendidikan (pengajaran), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang lainnya. Selama kegiatan berlangsung, narasumber dan peserta berdiskusi mengenai berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pengisian BKD di sistem SISTER. Narasumber juga menekankan pentingnya pelaporan Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER. Dalam aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya, data yang dimasukkan ke dalam BKD berasal dari portofolio yang sebelumnya telah diisi oleh masing-masing dosen. Oleh karena itu, dosen perlu melakukan proses klaim data untuk memastikan laporan BKD dapat tersusun dengan benar.

Melalui demonstrasi dan workshop, peserta mampu mengikuti setiap langkah pengisian BKD dengan bimbingan yang diberikan. Diskusi yang dilakukan juga membantu dalam mengatasi kendala teknis yang dihadapi selama proses pengisian. Selain itu, pendampingan dan evaluasi yang dilakukan memastikan bahwa peserta dapat mengklaim data kinerja mereka dengan benar sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, serta kesiapan peserta dalam mengelola BKD melalui SISTER secara efektif.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan cara pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) di Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) bagi dosen baru Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia pada semester gasal tahun akademik 2024/2025. Kegiatan ini bertajuk “Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) di SISTER” dan dilaksanakan pada hari Senin, 13 Januari 2024. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebagian dosen dari ITB AAS Indonesia. Metode kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan, yaitu demonstrasi, workshop dan praktik langsung, diskusi dan tanya jawab, serta pendampingan dan evaluasi,

telah berhasil membantu dosen baru ITB AAS Indonesia dalam memahami dan mengaplikasikan pengisian BKD di SISTER dengan lebih baik.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen baru ITB AAS Indonesia dalam pengisian BKD di SISTER. Dimulai dengan demonstrasi, workshop, dan praktik langsung, peserta dibimbing untuk mengatasi kendala teknis seperti klaim data dan pemilihan kategori kinerja. Pendampingan memastikan setiap tahapan diikuti dengan baik, dan evaluasi akhir menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu mengisi BKD secara mandiri dengan kesalahan minimal. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran dosen akan pentingnya pelaporan BKD sebagai bagian dari tanggung jawab akademik sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Peserta dapat mengikuti langkah-langkah pengisian BKD secara sistematis melalui demonstrasi dan praktik langsung, sementara diskusi memungkinkan mereka menyelesaikan berbagai kendala teknis yang dihadapi. Pendampingan yang diberikan selama dan setelah kegiatan memastikan bahwa peserta dapat mengisi BKD secara mandiri dengan tingkat kesalahan yang minimal. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis peserta dalam mengelola BKD, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pelaporan BKD sebagai bagian dari tanggung jawab akademik sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengoptimalkan pengisian BKD di SISTER bagi dosen baru ITB AAS Indonesia.

2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, beberapa saran dapat diterapkan, seperti penyesuaian materi sesuai kebutuhan peserta, penambahan durasi dan intensitas pelatihan, serta penyusunan modul panduan agar peserta dapat belajar secara mandiri. Selain itu, simulasi dan studi kasus dapat membantu dalam menangani kendala teknis, sementara pendampingan berkelanjutan melalui mentoring atau forum diskusi akan memastikan peserta tetap mendapat bimbingan. Evaluasi juga perlu diperkuat dengan meninjau langsung data BKD yang telah diisi. Dengan langkah-langkah ini, pelatihan dapat lebih optimal dalam meningkatkan keterampilan dosen dalam pengisian BKD di SISTER.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Rizal, S., Jamil, M., Wiriani, E., & Puspita, E. A. (2024). Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi SISTER di Lingkungan Akademi Keuangan dan Perbankan Nusantara. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(4), 222–229. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i4.4204>
- Arniati, A., Nasrullah, N., & Masrullah, M. (2022). Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen Pada Dosen Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2487–2496. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8646>
- Darman, D., Musa, M., Rauf, N., & Djou, S. H. N. (2024). Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya

- Terintegrasi (SISTER). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 557–563. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.687>
- Fitria, T. N. (2023). Utilization of SINTA (Science and Technology Index) as Web-based Research Information System. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 4(2), 50–62. <https://doi.org/10.29040/ijcis.v4i2.114>
- Fitria, T. N., Muqorobin, M., Pardanawati, S. L., Prastiwi, I. E., Ma'ruf, M. H., & Kristiyanti, L. (2023). Pelatihan Update Profil SINTA Dan Pembuatan ID GARUDA Untuk Dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7678>
- Fitria, T. N., Suprihati, S., Rukmini, R., Utami, W. B., Ningsih, S., & Budiyo, B. (2023). Pelatihan Pembuatan Akun ID Publons Untuk Dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7677>
- Fitria, T. N., Utami, W. B., Pardanawati, S. L., Kusuma, I. L., & Ningsih, S. (2023). Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER Bagi Dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v5i2.9570>
- Handayani, Di., Wahyuni, F., Ritonga, M., & Fatimah, A. E. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Bagi Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Tjut Nyak Dhien. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 103–109.
- Iryani, I., & Yulianto, H. (2023). Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) Berbasis Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 450–460. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.1766>
- Saputro, R. E., Febrianti, D. R., Saputri, I., & Sarmini, S. (2023). Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) Melalui Sister Pada Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2612–2617. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.17792>
- Tellu, A. T., Nurdin, M., Zainal, S., & Febriawan, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Tentang Pengisian BKD Melalui Aplikasi Sister. *Jurnal Abdidas*, 3(5), 792–797. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.674>
- Zainal, H., Joesyiana, K., Mulyana, S., Basriani, A., Susanti, D., Yuzalmi, N., & Wahyuni, S. (2023). Bimbingan Teknis Pengisian BKD bagi Dosen Tetap Non Serdos Melalui Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) Tahun 2022. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(2), 89–94. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i2.264>

